

## **ABSTRAK**

### **SIKAP DAN POLA PEMBELIAN BUMBU INSTAN KEMASAN OLEH KONSUMEN RUMAH TANGGA DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Aria Juwita**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap konsumen, pola pembelian, dan mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi pembelian bumbu instan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kemiling dan Rajabasa, Kota Bandar Lampung dengan menggunakan metode survai. Jumlah sampel sebanyak 67 rumah tangga dilakukan menggunakan metode gugus bertahap. Data Penelitian dianalisis menggunakan analisis Fishbein dan analisis komponen utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembelian bumbu instan oleh konsumen di Bandar Lampung sebagai berikut: frekuensi pembelian rata-rata bumbu instan dua kali per bulan, jumlah pembelian sebanyak 3-4 shaset, dan jenis bumbu instan yang paling disukai oleh konsumen adalah racik tempe dan nasi goreng. Atribut yang paling disukai dan dipercayai oleh konsumen adalah kemudahan memperoleh produk, informasi kadaluarsa dan pengaruh rasa. Berdasarkan skor sikap atribut bumbu instan merek Indofood kemudahan memperoleh produk mendapatkan nilai tertinggi kemudian diikuti dengan atribut informasi kadaluarsa dan pengaruh rasa. Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan pembelian bumbu di Bandar Lampung dibentuk berdasarkan empat komponen utama (faktor) berdasarkan nilai faktor loading. Komponen pertama (faktor informasi) terdiri dari informasi kadaluarsa, pengaruh orang lain dan komposisi produk. Komponen ke dua (faktor produk) terdiri dari pengaruh rasa, promosi dan harga. Komponen ke tiga (faktor kesesuaian produk) terdiri dari variabel merek dan kesesuaian dengan jenis masakan. Komponen ke empat (faktor kemudahan memperoleh produk) terdiri dari variabel kemudahan memperoleh produk.

**Keywords:** analisis faktor, bumbu instan, sikap